

Resmob Polres Jeneponto Gulung 2 Pelaku Pencurian 3 Unit Mesin Air di Desa Turatea

Syamsir, HR - [JENEPONTO.INFORMAN.ID](https://www.jeneponto.informan.id)

Feb 18, 2025 - 11:59



Kepolisian Resor (Polres) Jeneponto Polda Sulawesi Selatan berhasil meringkus 2 orang pelaku pencurian mesin air di Dusun. Barandasi, Desa, Turatea, Kecamatan. Tamalatea, Kabupaten Jeneponto, Kamis (18/02/2025).

JENEPONTO, SULSEL - Kepolisian Resor (Polres) Jeneponto Polda Sulawesi Selatan berhasil meringkus pelaku pencurian mesin air di Dusun. Barandasi, Desa, Turatea, Kecamatan. Tamalatea, Kabupaten Jeneponto, Kamis (18/02/2025).

Penangkapan terhadap kedua pelaku inisial **A** dan **B** ini, dipimpin oleh Tim Resmob Satuan Reskrim Polres Jeneponto, Dantim AIPTU Abd. Rasak.

Penangkapan tersebut dilakukan, setelah Polisi menerima laporan pengaduan korban Sopyan Dg Situju pada tanggal 17 Februari 2025. Dari hasil penyelidikan diberbagai informan, Tim Pegasus Resmob Polres Jeneponto tak hanya mengamankan 2 orang pelaku. Namun juga berhasil mengungkap barang bukti 3 Unit mesin air milik korban, Sopyan Dg Situju yang merupakan warga Barandasi, Desa Turatea, Kecamatan Tamalatea.

Kapolres Jeneponto, AKBP Widi Setiawan dalam keterangannya mengatakan bahwa aksi pencurian ini terjadi pada tanggal 10 Februari 2025 di Dusun Barandasi, Desa Turatea, Kecamatan Tamalatea.

Kapolres menceritakan bahwa pelaku masuk ke dalam kandang ayam potong milik korban dengan cara merusak pintu lalu masuk ke dalam kandang ayam potong kemudian mengambil barang berupa 3 Unit Mesin Air Merk Mitsubishi.

"Jadi kejadiannya itu sekitar pukul 07.30 WITA. di sebuah kandang ayam potong milik korban Sopyan Dg Situju 41 Tahun," ungkap Kapolres AKBP Widi.

Atas kejadian tersebut, korban mengalami kerugian material kisaran Rp.3.000.000 (Tiga juta rupiah). Kedua pelaku tersebut kini sudah diamankan di Mapolres Jeneponto dan akan dikenakan Pasal 362 KUHPidana Subs Pasal 363 KUHPidana jo pasal 55-56 KUHPidana.

"Kami mengimbau kepada masyarakat untuk selalu melapor jika ada kejadian yang mencurigakan, agar kita dapat mencegah aksi kriminal yang merugikan banyak pihak," tambah AKBP Widi Setiawan.(*)